



## **Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Dengan Mudah Menggunakan Metode Tikrar Bagi Siswa-Siswi Kelas X, XI Madrasah Aliyah Atsauri**

**Nazwa Amalia<sup>1</sup>, Muhibuddin Wijaya Laksana, S.Sos, M.SI<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nzwamalia18@gmail.com](mailto:nzwamalia18@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muhibudinwijayalaksana@uinsgd.ac.id](mailto:muhibudinwijayalaksana@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Tradisi menghafal Al-Qur'an ialah salah satu dari sekian banyaknya fenomena umat Islam dalam menghidupkan Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari yang dapat ditemukan di lembaga-lembaga keagamaan seperti pondok pesantren, rumah Qur'an dan lain-lain. Selain pondok pesantren, di Indonesia sendiri sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang memasukkan tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an sebagai mata pelajaran yang wajib, khususnya pada sekolah yang berbasis keagamaan, seperti di MA Atsauri Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Para siswa ditargetkan selama 3 tahun dapat menghafal 1 juz Al-Qur'an khususnya juz 30. Namun, kurangnya motivasi para siswa dan belum mengenal serta menerapkan metode tertentu dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk memberikan motivasi menghafal Al-Qur'an kepada para siswa dan mempraktekan metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian ini yaitu, Social Reflection, Community Organizing & Social Mapping, Participation Planning, dan Action. Hasil dari penelitian ini yaitu para siswa dapat mengetahui pengertian Al-Qur'an, keutamaan dan kunci sukses menghafal Al-Qur'an serta dapat mengetahui dan mempraktekkan metode tikrar dalam menghafal Al-Qur'an. Kesimpulan dari penelitian ini para siswa sangat antusias mengikuti pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KKN sehingga semangat dengan metode tikrar untuk menghafal Al-Qur'an tertanam dalam hati.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Menghafal, Metode, Pelatihan, Tikrar

### **Abstract**

*The tradition of memorizing the Qur'an is one of the many phenomena of Muslims bringing the Qur'an to life in everyday life which can be found in religious institutions such as Islamic boarding schools, Qur'an houses and others. Apart from Islamic boarding schools, in Indonesia itself there are many educational institutions that include Al-Qur'an tahfidz or memorizing the Al-Qur'an as a mandatory subject, especially in religious-based schools, such as at MA Atsauri, Puncaksari Village, Sindangkerta District, Regency, West Bandung. The target for students is that within 3 years they can*

*memorize 1 juz of the Al-Qur'an, especially juz 30. However, the students lack motivation and they do not know and apply certain methods in memorizing the Al-Qur'an. Therefore, the research aims to provide motivation to memorize the Al-Qur'an to students and practice the tikkar method in memorizing the Al-Qur'an. This research method is, Social Reflection, Community Organizing & Social Mapping, Participation Planning, and Action. The results of this research are that students can know the meaning of the Al-Qur'an, the priorities and keys to success in memorizing the Al-Qur'an and can know and practice the tikkar method in memorizing the Al-Qur'an. The conclusion from this research is that the students were very enthusiastic about participating in the training held by KKN students so that enthusiasm for the tikkar method for memorizing the Al-Qur'an was embedded in their hearts.*

**Keywords:** *Al-Qur'an, memorization, method, training, tikkar*

## **A. PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah kalam Allah bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara malaikat Jibril sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan kitab yang diagungkan karena didalamnya terdapat nilai-nilai penting untuk dijadikan pedoman maupun sebagai suri teladan dalam segala aspek kehidupan. Tugas termulia di sisi Allah yaitu mengajarkan Al-Qur'an. Sebagaimana tercantum dalam hadits "sebaik-baiknya kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhori). Berdasarkan hadits tersebut tersirat bahwa keutamaan orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sangat besar. Selain membaca, Al-Qur'an perlu untuk dihafalkan karena dapat menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an itu sendiri (Iswati dkk. 2021).

Al-Qur'an ialah kitab suci yang dimudahkan untuk dihafal, diingat maupun dipahami. Sebab susunan kata dan ayatnya berisi kemudahan, keindahan dan kenikmatan hingga mudah dihafal bagi orang-orang yang mau menghafal dan hatinya menjadi tempat untuk Al-Qur'an (Ifadah, Rahmah, dan Fatimah 2021). Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan membaca maupun mendengarnya, sampai bacaan Al-Qur'an tersebut bisa melekat dalam ingatan dan bisa dilantukan lagi tanpa melihat mushaf (Ningsih 2023)

Menghafal Al-Qur'an ialah suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama dihadapan Allah Swt. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat yang diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan di dunia maupun di akhirat kelak. Penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman (Najib 2018). Menghafal Al-Qur'an telah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw. karena pada saat itu wahyu yang pertama kali diterima Rasulullah dari malaikat Jibril dengan cara menghafal, bahkan menjadi tradisi mulai dari sahabat sampai saat ini (Romziana dkk. 2021).

Tradisi menghafal Al-Qur'an ialah salah satu dari sekian banyaknya fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari yang dapat ditemukan di lembaga-lembaga keagamaan seperti halnya pondok pesantren, rumah qur'an dan lain-lain. Tradisi tersebut bagi sebagian umat Islam Indonesia sudah menjadi budaya bahkan semakin berkembang terutama di kalangan para santri, sehingga dari tradisi menghafal Al-Qur'an sudah membentuk

entitas budaya setempat. Hal tersebut dikarenakan umat Islam Indonesia menganggap Al-Qur'an itu sesuatu sakral yang harus diagungkan. Sehingga mereka beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an apalagi menghafalnya ialah perbuatan mulia yang bisa mendatangkan keberkahan (Muthohharoh 2019).

Selain pondok-pondok pesantren, di Indonesia sendiri sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan yang memasukkan tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an sebagai mata pelajaran yang wajib, khususnya pada sekolah yang berbasis keagamaan, seperti di Madrasah Aliyah Atsauri Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Para siswa ditargetkan selama 3 tahun dapat menghafal 1 juz Al-Qur'an khususnya juz 30. Namun, kurangnya motivasi para siswa dan belum mengenal serta menerapkan metode tertentu dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi dan metode sangat penting dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk memberikan motivasi menghafal Al-Qur'an kepada para siswa dan mempraktekan metode tkrar dalam menghafal Al-Qur'an.

## **B. METODE PENGABDIAN**

### a) Social Reflection

Kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan.

### b) Community Organizing & Social Mapping

Tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial.

### c) Participation Planning

Tahap pengelolaan data hasil sosial reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan Masyarakat.

### d) Action

Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat (Arlin dan Mulyani 2021).

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### a) Social Reflection

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Atsauri dan bagian kurikulum. Kemudian dilakukan koordinasi dengan guru tahfidz Al-Qur'an terkait permohonan izin, membantu pengajaran Al-Qur'an dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

### b) Community Organizing & Social Mapping

Sehubungan dengan kondisi dan kebutuhan yang diperlukan guru tahfidz Al-Qur'an dan para siswa, yang dalam hal ini diwakili oleh mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir akan melaksanakan pelatihan menghafal Al-Qur'an

### c) Participation Planning

Pada tahap ini merencanakan partisipan yang akan mengikuti pelatihan menghafal Al-Qur'an yang dalam hal ini diwakili oleh kelas X dan XI.

### d) Action

Pada tahap pelaksanaan ini dimulai dari pembukaan, penyampaian materi, praktek, sesi diskusi, quiz, penayangan video, sesi dokumentasi dan penutupan.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan menghafal Al-Qur'an dengan mudah menggunakan metode tkrar ini dilakukan pada hari rabu, 9 Agustus 2023 di Madrasah Aliyah Atsauri. Kegiatan pelatihan menghafal AL-Qur'an ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kelompok 291 Desa Puncaksari dengan mengambil sample 33 orang dari siswa-siswi kelas X dan XI. Tujuan diadakannya pelatihan menghafal Al-Qur'an dengan mudah menggunakan metode tkrar ini adalah untuk memberikan semangat dan motivasi kepada para siswa bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah serta mengenalkan metode yang mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Metode tkrar atau pengulangan ialah metode menghafal yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang bagian yang ingin dihafalkan. Pengulangan menjadikan proses meningkatkan kedisiplinan dalam manajemen waktu (Setiana 2019). Tujuan dari metode tkrar ini ialah memperoleh hafalan tanpa harus menghafal, kuat dalam menghafal karena diulang-ulang terus, meningkatkan daya ingat dan intelektual (Maulizan 2021).

Pelatihan menghafal Al-Qur'an dimulai dari pukul 13.00. Setelah pembukaan, disampaikan beberapa materi terlebih dahulu kepada para siswa. Materi yang disampaikan mulai dari pengertian Al-Qur'an baik secara bahasa maupun istilah. Sebelum menghafal, para siswa tentu harus mengetahui apa yang akan dihafalnya. Al-Qur'an secara bahasa yaitu bacaan dan secara istilah adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad Saw. Lafalnya mengandung mukjizat. Membacanya adalah ibadah. Diriwayatkan secara mutawatir dan tertulis dalam mushaf, mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai dengan surah An-Nas.

Materi selanjutnya mengenai kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surat Al-Qamar ayat 17, 22, 32, 40.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?". Kata *adz-dzikh* dalam ayat ini menurut beberapa mufassir bermakna hafalan. Kemudian disampaikan beberapa hadits yang menyebutkan keutamaan menghafal Al-Qur'an diantaranya mendapatkan kemuliaan yang tinggi, mendapat syafaat khusus, mendapat pahala berlimpah, dipakaikan mahkota kepada kedua orangtuanya. Selain itu, disampaikan juga mengenai kunci sukses menghafal dan mempelajari Al-Qur'an yaitu, Ikhlas, tekun, istiqomah, doa, tawakkal. Para siswa sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan.

Sebelum melakukan praktek metode tkrar, dipaparkan terlebih dahulu mengenai pengertian dan langkah-langkah metode tkrar. Selanjutnya siswa-siswi kelas X dan XI mempraktekkan menghafal Al-Qur'an surat 'Abasa ayat 1-8 menggunakan metode tkrar. Para siswa mengulang-ulang per ayat surat 'Abasa dari 1-4 yang setiap satu ayatnya diulang minimal 5 kali. Setelah melekat dalam pikiran dilanjutkan dengan ayat selanjutnya. Kemudian menggabungkannya dengan mengulang-ulang ayat 1-4 minimal 5 kali. Selanjutnya dari ayat 5-8 mengikuti langkah sebelumnya. Kemudian mengulang-ulang dari ayat 1-8 untuk memantapkan hafalannya.

Setelah mempraktekkan menghafal Al-Qur'an dengan metode tkrar, para siswa diberi waktu untuk menyetorkan hafalan yang sudah dipraktekkan kepada para mahasiswa KKN. Tingkat kelancaran dari para siswa berbeda-beda. Ada yang bisa menyetorkan sebanyak 8 ayat dan hanya beberapa ayat saja. Kemudian diadakan sesi tanya jawab. Selanjutnya sesi quiz untuk mengukur pemahaman para siswa terkait

materi dan metode yang telah disampaikan. Siswa-siswi kelas X dan XI sangat antusias menjawab quiz. Bagi yang bisa menjawab, mendapatkan doorpize.

Setelah quiz selesai, ditayangkan cuplikan video pendek dari acara TV yaitu Hafizh Indonesia tentang seorang gadis cilik yang menyandang disabilitas bisa melantunkan dan melanjutkan ayat Al-Qur'an yang diberikan oleh juri. Ditayangkannya cuplikan video tersebut bertujuan untuk memotivasi para siswa supaya lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagai penutup mahasiswa KKN menyampaikan kata-kata mutiara menghafal Al-Qur'an dan diakhiri dengan sesi dokumentasi.



**Gambar 1.** Para siswa menyetorkan hafalan yang telah dipraktekkan menggunakan metode tikrar



**Gambar 2.** Foto Bersama mahasiswa KKN dan para siswa usai pelatihan

## E. PENUTUP

Setelah dilaksanakan pelatihan menghafal Al-Qur'an dengan mudah menggunakan metode tikrar kepada siswa-siswi kelas X dan XI Madrasah Aliyah Atsauri, para siswa sangat antusias mengikuti pelatihan yang diadakan oleh mahasiswa KKN sehingga semangat dengan metode tikrar untuk menghafal Al-Qur'an tertanam dalam hati. Selain dapat mempraktekkan metode tikrar, para siswa juga mendapatkan pengetahuan lainnya seperti pengertian Al-Qur'an, keutamaan dan kunci sukses menghafal Al-Qur'an. Rekomendasi dari penelitian ini untuk Madrasah Aliyah Atsauri khususnya pada mata pelajaran tahfidz agar diberi materi mengenai hukum tajwid,

makharijul huruf dan sifatul huruf serta memeriksa bacaan para siswa dulu sebelum menghafal Al-Qur'an supaya apa yang dihafal sesuai dengan kaidahnya.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji Syukur kehadirat Allah Swt, karena kehendak dan Ridha-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas laporan KKN SISDAMAS. Penulis menyadari laporan ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Prof. Dr. Husnul Qodim, S.Ag., MA. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
3. Muhibuddin Wijaya Laksana, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
4. Deden Sihabudin, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Atsauri yang telah memberikan kesempatan dan memberikan izin kepada kami untuk bisa melakukan kegiatan di Madrasah Aliyah Atsauri.
5. Rifa Kurniawati, S.Pd.I yang telah membantu dan memberikan izin kepada kami dalam melaksanakan pelatihan menghafal Al-Qur'an.
6. Siti Roihan J. yang telah membantu dan memberikan izin kepada kami dalam melaksanakan pelatihan menghafal Al-Qur'an.
7. Para siswa-siswi Madrasah Aliyah Atsauri yang telah berpartisipasi menyukseskan pelatihan menghafal Al-Qur'an ini.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segalanya.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Arlin, Aditya Fikri Putra, dan Heny Mulyani. 2021. "Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Pemberdayaan Pertanian di Pondok Pesantren Miftahul Mukhlisin." Dalam *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 71–81. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah, dan Fatma Siti Nur Fatimah. 2021. "Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4 (01): 101–20. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>.
- Iswati, Diah Novita Fardani, Heri Cahyono, dan Syaiful Anam. 2021. "Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Ritme Otak Kanan bagi Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah." *Journal Attractive* 1 (1). <https://www.attractivejournal.com/index.php/bce//index>.
- Maulizan, Rizki. 2021. "Penerapan Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri LTQ-PBA Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah." Medan.
- Muthohharoh, Nur Millah. 2019. "Pengaruh Kegiatan Tasmi' dan Kedisiplinan Guru Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Studi Kasus Pada Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan." Jakarta.
- Najib, Mughni. 2018. "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk." *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8 (3): 333–42.
- Ningsih, Nanda Aprilia Dwi Kusuma. 2023. "Implementasi Metode Tasmi' bagi Santriwati Penghafal Al-Qur'an Guna Meningkatkan Kualitas Hafalan." Ponorogo.

- Romziana, Luthviah, Wilandari, Lum Atul Aisih, Rifqiyah Afifatin Nasihah, Iklimatus Sholeha, Haslinda, Nadzirotul Jamilah, dan Kafilarah Rahmah. 2021. "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJA'AH & TASMI' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid." *Jurnal Karya Abdi* 5 (1): 161–67.
- Setiana, Elis. 2019. "Implementasi Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur." Lampung.